

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dalam PD. Tunas Aneka Logam sudah terdapat sistem akuntansi penjualan kredit yang mendukung operant perusahaan, meskipun masih dalam bentuk yang sederhana. Pengendalian intern sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan penjualan kredit masih dibawah otorisasi pemilik perusahaan secara langsung. Namun dalam fungsi/bagian-bagian pada sistem akuntansi penjualan kredit masih terdapat kekurangan. Diantaranya adalah terjadi kerangkapan jabatan dan fungsi gudang dengan fungsi pengiriman, fungsi penjualan dengan fungsi persetujuan kredit dengan pemiliki usaha.
2. Dokumen dan catatan akuntansi, yang dilakukan perusahaan kurang baik, hal ini dapat di lihat tidak adanya jurnal umum pada perusahaan yang peran dari jurnal umum itu sendiri.sangat penting bagi perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi. Tidak adanya faktur penjualan kedit pada perusahaan

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian terhadap sistem akuntansi penjualan kredit, maka sistem akuntansi penjualan kredit yang sudah ada dalam perusahaan masih dapat dikembangkan supaya menjadi lebih baik. Untuk mengembangkan sistem akuntansi penjualan kredit yang sudah ada dalam perusahaan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Perlunya perbaikan dalam pelaksanaan pengendalian intern. Perbaikan dapat dilakukan dalam hal pemanbahan fungsi/bagian agar tidak terjadi kerangkapan jabatan, sehingga pengendalian intern perusahaan benar-benar diterapkan di perusahaan itu.
2. Perlu adanya kelengkapan dokumen diantaranya faktur penjualan, surat orden penjualan, rekapitulasi harga pokok penjualan, dan bukri memorial., Sedangkan catalan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit perlu penambahan catatan diantaranya kartu gudang dan jurnal umum, sehingga dapat melindungi kekayaan perusahaan, menjamin ketelitian, kebenaran dan keandalan data akuntansinya.